

## ABSTRAK

Indonesia unggul dalam memastikan ketersediaan pangan yang terjangkau di sisi konsumen melalui keberadaan program jaring pengaman pangan yang kuat. Namun, terdapat kesenjangan mendasar dalam kemampuan negara untuk menciptakan lingkungan yang berwawasan ke depan dan aman pangan. Diperlukan peran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri baik dari sisi ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan sehingga dapat tercapai keamanan pangan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan dalam mendukung tercapainya ketahanan pangan di Indonesia. Teknik pengumpulan data sekunder digunakan untuk menggali permasalahan baru atau menguji hasil penelitian terdahulu tanpa perlu melakukan wawancara, survei atau observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan sampel yang digunakan adalah seluruh provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2021-2022.

Hasil analisis dalam penelitian ini adalah bahwa ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan terbebas dari gejala multikoleniaritas dan heteroskedastisitas. Variabel independen dalam penelitian ini juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan di Indonesia pada tahun 2021-2022. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 99,804 persen variasi variabel dependen ketahanan pangan di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan.

**Kata Kunci: Ketersediaan Pangan, Keterjangkauan Pangan, Pemanfaatan Pangan, dan Ketahanan Pangan.**